

ABSTRAKSI

Potensi usaha atau bisnis kekininian beberapa tahun belakangan ini adalah bisnis Coffee Shop. Hal itu terlihat dengan banyaknya bermunculan strat up coffee shop di Kota Semarang. Kota yang terkenal dengan sebutan kota atlas ini menjadi salah satu kota yang sangat potensial untuk dijadikan lokasi bisnis karena selain menjadi pusat ibu kota provinsi Jawa Tengah, kota ini menjadi salah satu kota tujuan banyak generasi muda yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan. Secara tidak langsung akan berpengaruh pada sektor ekonomi yang berada di Kota Semarang. Namun, potensi usaha yang bagus tersebut harus dihadapkan dengan situasi di banyak negara, termasuk Indonesia terkena dampak pandemi covid 19. Banyak sektor terkena dampak tersebut, termasuk sektor ekonomi khususnya para pengusaha strat up coffee shop yang baru bermunculan dalam beberapa tahun belakangan ini, yang sudah pasti mengakibatkan adanya penurunan pendapatan usaha. Hal itu nampak pada para bisnis yang mulai gulung tikar dengan adanya wabah tersebut.

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan berfokus pada determinan pendapatan usaha dalam bisnis Start Up Coffee Shop yaitu kedai kopi pemula atau baru berdiri kurang dari atau berusia 3 tahun yang berada di wilayah kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan teknik pengambilan sampel penelitian adalah Start Up Coffee Shop sebanyak 70 responden berdasarkan teori Roscoe. Variabel bebas diturunkan dari setiap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha menurut teori produksi, teori penawaran serta teori ekonomi digital yaitu variabel modal usaha (MU), lama usaha (LU), pengalaman kerja (PK), jam kerja (JK), tenaga kerja (TK), dan teknologi (T). Sedangkan variabel terikat yaitu Pendapatan Usaha (PU). Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal usaha (MU), tenaga kerja (TK), dan teknologi (T) berpengaruh signifikan positif terhadap pendapatan usaha. Sedangkan variabel lama usaha (LU), pengalaman kerja (PK), jam kerja (JK) tidak berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha start up coffee shop Kota Semarang. Hal tersebut merupakan hasil penelitian sebelum adanya covid 19. Sedangkan saat adanya covid 19 variabel yang berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha hanya variabel teknologi (T).

Kata kunci: Pendapatan Usaha, Start Up, Coffee Shop, Pandemi Covid-19